

**"PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENGGUNA TERHADAP
PENERIMAAN SISTEM DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PADA USAHA KECIL MENENGAH DAN KOPERASI (UKMK)
DI SUMATERA BARAT"**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya

Program Studi Akuntansi

Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh

Boy Musnanda

03077036

Kepada

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

September, 2006


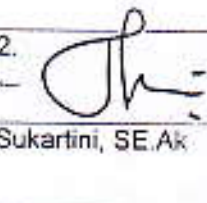
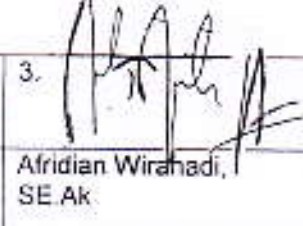
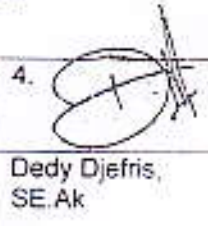
| | | |
|---|--------------|---------------------|
| No. Alumni Universitas | Boy Musnanda | No. Alumni Fakultas |
| BIODATA: | | |
| <p>a)Tempat/Tanggal Lahir: Padang / 21 Agustus 1985 b)Nama Orang Tua: Musnal dan Nelwati c)Fakultas: Politeknik d)Jurusan: Akuntansi e)No.BP: 03077036 f)Tanggal Lulus: 5 Januari 2007 g)Predikat Lulus: h)IPK: i)Lama Studi: 3 Tahun j)Alamat Orang Tua: Jl. Jend. Sudirman No. 16 C Padang.</p> | | |

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENGGUNA TERHADAP PENERIMAAN SISTEM DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH DAN KOPERASI (UKMK) DI SUMATERA BARAT
PENELITIAN pada UKMK di Sumatera Barat
Tugas Akhir D III Oleh : Boy Musnanda
Pembimbing 1. Dedy Djefris, SE.Ak 2. Muhammad Rafi, SE.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pemahaman terhadap penerimaan sistem dalam suatu upaya pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) diperusahaan kecil menengah dan koperasi (UKMK). Sampel adalah 12 UKM di Sumatera Barat, 7 manual dan 5 komputerisasi yang telah menerapkan sistem akuntansi dan pelaporan paling kurang 2 tahun. Pengukuran variabel tingkat pemahaman (variabel bebas) menggunakan rating scale, sedangkan variabel penerimaan sistem menggunakan scala likert, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara internal (internal consistence) dengan teknik split half (spearman brown). Analisis statistik dengan metode analisis regresi sederhana dengan menggunakan software statis tiga terpadu (SPSS Versi 11.0). Berdasarkan pengujian diperoleh angka sign = 0,175 karena sign besar sama alfa (00175>= 0,05), maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penerimaan sistem dengan variabel tingkat pemahaman pengguna dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,296 (rendah).

Tugas Akhir telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Januari 2007. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

| | | | | |
|--------------|--|--|--|--|
| Tanda Tangan | 1.  | 2.  | 3.  | 4.  |
| Nama Terang | Endrawati, SE.Ak | Sukartini, SE.Ak | Afridian Wirahadi, SE.Ak | Dedy Djefris, SE.Ak |

Mengetahui
Ketua Jurusan

Endrawati, SE.Ak
Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

| | | |
|--------------------------|------|--------------|
| Nomor Alumni Fakultas : | Nama | Tanda Tangan |
| Nomor Alumni Universitas | Nama | Tanda tangan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pengembangan suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya dilihat dari sudut pandang asal desain sistem tersebut. Akan tetapi, berhasil tidaknya suatu SIA akan sangat dipengaruhi oleh terpenuhinya kebutuhan para pengguna sistem. Sistem informasi akuntansi akan efektif jika dalam proses pengembangannya melibatkan partisipasi dari para pengguna. Pengguna hendaknya dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi yang baru. Secara psikologis, apabila aspirasi pengguna baik masukan yang berasal dari kompetensi/keahlian maupun pengalaman empiris dalam penggunaan sistem yang sudah ada, akan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna atas sistem yang dikembangkan.

Upaya pengembangan sistem informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK), akan sangat berbeda dengan pengembangan sistem serupa pada usaha-usaha bisnis dengan skala besar. Hal ini disebabkan oleh karakteristik UKMK yang memang berbeda. Pada UKMK sebagian besar manajer adalah sekaligus pemilik perusahaan, sehingga sulit untuk menerapkan perlakuan akuntansi secara penuh. Mayoritas keputusan diambil oleh manajemen perusahaan berdasarkan keinginan pemilik bukan atas suatu pertimbangan akuntansi yang matang. Namun bukan tidak ada UKMK yang memiliki SIA yang baik dan efektif, walaupun jumlahnya sangat sedikit.

Montgomery (2003) mengemukakan bahwa perusahaan kecil mempunyai peluang kecurangan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan besar. Pernyataan ini didukung oleh fakta bahwa di Amerika Serikat selama tahun 2002 diperkirakan rata-rata kehilangan kekayaan pada perusahaan kecil yang disebabkan oleh penipuan dan penyalahgunaan setiap tahunnya \$ 127.500. Sedangkan pada perusahaan besar rata-rata \$ 97.000. Lebih dari 80 % penyebab kehilangan tersebut adalah belum memadainya sistem informasi akuntansi yang ada perusahaan kecil tersebut.

Dari beberapa uraian masalah di atas, timbul suatu keinginan untuk mengadakan penelitian dalam rangka mengintegrasikan faktor-faktor yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap tingkat penerimaan sistem informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dengan judul, **"Pengaruh Tingkat Pemahaman Pengguna Terhadap Penerimaan Sistem dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) di Sumatera Barat."**

1.2 Rumusan Masalah

Seperi uraian diatas, pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pada UKMK tidak sama dengan pengembangan sistem pada usaha besar. Hal ini didukung oleh kondisi UKMK yang spesifik, seperti; besarnya pengaruh manajemen pemilik dalam pengambilan keputusan, SDM yang kurang memadai dan minimnya dana yang tersedia dalam pengembangan SIA. Untuk lebih jelasnya masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan dan penerimaan SIA pada UKMK?
- b) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman pengguna dengan penerimaan sistem ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam upaya pengembangan SIA pada UKMK, atau dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dominan dalam mengukur tingkat pemahaman pengguna sistem pada UKMK.
- b) Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung tingkat pemahaman pengguna terhadap penerimaan sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terhadap pengembangan bidang ilmu akuntansi khususnya dalam subjek Sistem Informasi Akuntansi, yaitu memberikan informasi bagi upaya pengembangan SIA pada UKMK.
2. Sebagai penerapan praktis ilmu akuntansi di perusahaan kecil, dimana model pengembangan SIA yang akan direkomendasikan diharapkan dapat meningkatkan performa UKMK

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis data penelitian baik secara deskriptif maupun inferensi dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Responden adalah 12 usaha kecil menengah dan koperasi (UKMK) yang ada di Sumatera Barat. dengan ketentuan (kuota) telah melaksanakan sistem pencatatan (sistem akuntansi) paling kurang 2 tahun.
2. Dari data deskriptif diketahui bahwa secara umum ciri-ciri responden cukup layak untuk dijadikan objek pengumpulan data. (memenuhi kuota yang disarakan dalam pengumpulan sampel)
3. Berdasarkan uji reliabilitas kuisioner diketahui bahwa secara umum isi dan materi kuisioner cukup andal untuk dijadikan instrumen penelitian.
4. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara (tingkat keahaman dengan tingkat penerimaan sistem dengan koefisien korelasi sebesar 0,296 (Rendah)
5. Diketahui angka R square sebesar 0,088 yang artinya 8,8% variabel penerimaan sistem dapat dijelaskan oleh variabel tingkat keahaman. Sisanya (91,2%) dipengaruhi oleh faktor lain.
6. Dari uji kecocokan model (Uji F) diketahui bahwa model tidak bisa diterima. Artinya bahwa variasi nilai tingkat keahaman tidak dapat

menjelaskan variasi nilai penerimaan sistem dalam upaya pengembangan sistem informasi akuntansi.

7. Model regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 26,432 + 0,194X$$

Y = penerimaan sistem

X = tingkat partisipasi

8. Secara teoritis dan berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepaahaman terhadap penerimaan sistem.
9. Pada penelitian ini yang memfokuskan masalah terhadap UKMK, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat kepaahaman dengan penerimaan sistem.
10. Berdasarkan analisa penulis, setidaknya hal ini disebabkan oleh :
- a. Tingkat kepaahaman yang dimaksud adalah berhubungan dengan pengetahuan teoritis semata, sehingga nilai yang diperoleh berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan responden. Sedangkan penerimaan SIA pada UKMK sangat dipengaruhi oleh kebutuhan pemilik yang kadang tidak sejalan dengan tujuan pengembangan SIA itu sendiri.
 - b. Belum sepenuh hatinya responden dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan yang termuat dalam kuisisioner. Dengan pengetahuan SIA yang memadai responen justru kurang merespon manfaat SIA dalam pelaksanaan sistem akuntansi pembukuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusuf, Haryono, Dasar-dasar Akuntansi, Bagian Akuntansi YKPN, Yogyakarta: 1995.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ke empat, Salemba Empat, Yogyakarta: 2002.
- www.bisnis.com
- Dinas Deperindag Sumatera Barat
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta: 2002.
- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta: 1995.